

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi (PT) adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan-kebudayaan Indonesia dengan cara ilmiah (UU RI No 22, 1961). Keberadaan Perguruan Tinggi di Indonesia yang banyak, membuat persaingan diantara perguruan tinggi di Indonesia semakin ketat demi menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkualitas. Semakin ketatnya persaingan yang terjadi diantara perguruan tinggi membuat setiap perguruan tinggi harus terus menata diri dan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dengan memilih nilai-nilai yang patut dikembangkan seraya menghindari praktik-praktik pendidikan yang tidak sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga eksistensi di tengah-tengah persaingan yang ketat tentunya dibutuhkan strategi-strategi yang matang untuk dapat tetap bertahan. Penerapan *knowledge management* (KM) pada perguruan tinggi sudah menjadi kebutuhan mendasar pada saat ini.

Kemampuan perguruan tinggi untuk mengelola setiap *knowledge* yang ada pada perguruan tinggi merupakan suatu kekuatan yang sangat dibutuhkan untuk tetap bersaing. Sumber pengajar yang banyak atau berkualitas tidak cukup untuk menjaga eksistensi perguruan tinggi melainkan pengelolaan aset-aset intelektual perguruan tinggi juga harus dilakukan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perguruan tinggi tersebut. Menurut Tiwana (2001), *knowledge management* merupakan suatu kegiatan pengaturan *knowledge organization* untuk menciptakan *business value* dan memperoleh keuntungan kompetitif dalam rangka mencapai tujuan bisnis.

Fakultas Rekayasa Industri (FRI) merupakan salah satu dari tujuh fakultas yang ada di Universitas Telkom (U-Tel). FRI memiliki visi yaitu menjadi fakultas berkelas internasional yang mampu menjadi agen perubahan dalam membentuk insan cerdas

dan kompetitif yang kompeten dalam pengembangan dan pengelolaan industri infokom serta mampu memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Untuk mewujudkan visi tersebut maka FRI memiliki 3 misi, yaitu :

- a. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional untuk mengembangkan sumber daya profesional di bidang infokom.
- b. Menyelenggarakan penelitian bertaraf internasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta inovasi di bidang infokom.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan secara aktif membangun sinergi dengan industri/institusi dalam dan luar negeri.

Melalui misi tersebut FRI diharapkan dapat menjalankan semua visi dalam membangun institusi yang bermutu, berkompetensi, dan bertaraf internasional dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Visi-misi ini dijalankan oleh sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam FRI, yaitu dosen, karyawan dan mahasiswa.

Sumber Daya Manusia adalah faktor terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan. Hampir semua proses peningkatan kualitas institusi berujung pada kekuatan sumber daya manusia. Penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan SDM. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas pokok dan fungsi mengakuisisi, mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (UU No. 14, 2005). Dengan demikian, untuk mendukung dan mewujudkan rencana strategis institusi, maka diperlukan perhatian khusus terhadap keberadaan dosen di FRI agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

Fakultas Rekayasa Industri memiliki dua program studi (PRODI) yaitu PRODI Teknik Industri (TI) dan PRODI Sistem Informasi (SI). Dalam pengelolaan operasional pengajaran FRI dijalankan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Kaprodi bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas atas kegiatan belajar mengajar dan juga melakukan

pengawasan dosen dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Jumlah dosen di FRI pada saat sekarang ini ada 81 dosen yang terdiri dari 53 dosen TI dan 28 dosen SI. FRI juga memiliki tiga Kelompok Keahlian (KK) sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh setiap dosen. Kelompok Keahlian (KK) merupakan wadah bagi para mahasiswa untuk memilih keilmuan terhadap keilmuan industri yang lebih spesifik, dimana di dalam KK mahasiswa akan dibimbing dan diajarkan oleh dosen-dosen yang kompeten di bidang mereka masing-masing, ketiga KK tersebut adalah: *E-Process and Work Optimization*, *E-Engineering Management*, dan *E-Business and Technology*.

Dalam menjalankan Program Pengembangan Fakultas (*Faculty Development Program*(FDP)), ketersediaan dosen setara Strata- 3 dan Jumlah JFA Lektor maupun Lektor Kepala menjadi fokus FRI demi meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Tingkat pendidikan dan JFA merupakan faktor penting di dalam merepresentasikan kompetensi dan tanggung jawab dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tabel I.1 berikut menunjukkan jumlah dosen di FRI berdasarkan tingkat pendidikan dan Tabel I.2 mengenai Golongan JFA dosen pada setiap KK.

Tabel I.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan

	KK		
	<i>e-Process and Work System Optimization</i>	<i>e-Engineering Management</i>	<i>e-Business and Technology</i>
Jumlah Anggota	28	22	29
S-3	1	5	3
S-2	26	16	26
S-1	1	1	

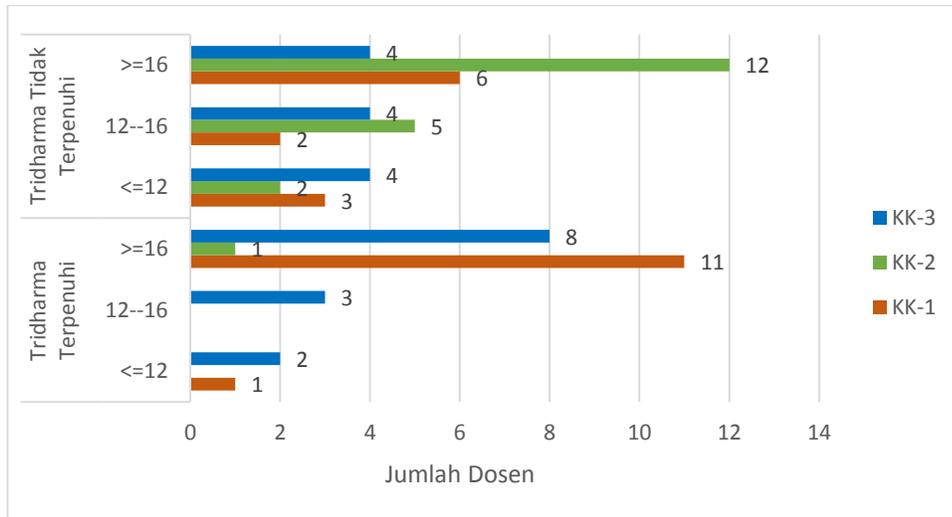
Tabel I.2 Golongan JFA Dosen

	KK		
	<i>e-Process and Work System Optimization</i>	<i>e-Engineering Management</i>	<i>e-Business and Technology</i>
Lektor Kepala	1	2	1
Lektor	6	5	3
AA	6	3	11
NJFA	15	12	14

Ketersediaan dosen Strata-3 dan Lektor maupun Lektor Kepala yang masih sedikit di setiap KK mengakibatkan pemenuhan akan tugas-tugas pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat tidak maksimal. Untuk menjamin dan mendukung tugas dosen agar berjalan sesuai kriteria yang ditetapkan di perundang-undangan, maka fakultas mengeluarkan sebuah kontrak manajemen masing-masing dosen. Kontrak manajemen berisikan tugas-tugas dan tanggung jawab dari setiap dosen untuk satu tahun kedepan dan juga berisikan target untuk dosen secara individual.

Tugas-tugas dosen yang ada di dalam kontrak manajemen menjadi bahan pertimbangan bagi fakultas untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk menjamin keseimbangan beban dosen dalam menjalani tugas-tugas yang ada dalam kontrak manajemen dan juga tugas penunjang lainnya, maka FRI melakukan proses penilaian Beban Kerja Dosen (BKD). BKD merupakan representasi kegiatan dosen di dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang. BKD dinilai berdasarkan Satuan Kredit Semester (SKS) menurut standar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) (www.pdpt.dikti.go.id).

Berdasarkan ketentuan DIKTI beban kerja dosen idealnya berada pada 12 sampai 16 Satuan Kredit Semester (SKS) setiap semester. Pada perhitungan BKD yang dilakukan di FRI masih terdapat nilai BKD yang tidak mencapai rentang nilai yang di tentukan oleh Dikti. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar I.1 mengenai pemenuhan kinerja dosen berdasarkan ketentuan Dikti.



Gambar I.1 Pemenuhan Kinerja Dosen per KK

Melalui Gambar I.1 mengenai pemenuhan kinerja dosen terhadap pencapaian Tridharma perguruan tinggi menunjukkan bahwa jumlah dosen yang tidak memenuhi ketiga Dharma lebih banyak ketimbang dosen melaksana ketiga Dharma perguruan tinggi. Perhitungan BKD dosen terhadap pencapaian Tridharma perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel I.3. Perhitungan mengenai rekam jejak dosen di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di KK yang dihitung dalam penilaian BKD menunjukkan masih terdapatnya Tridharma Perguruan Tinggi yang tidak terpenuhi oleh dosen.

Tabel I.3 Perbandingan BKD Berdasarkan Pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi

KK	Kode Dosen	Jabatan Struktural	Pengajaran	Penelitian	Pengabdian Masyarakat	Penunjang	Total BKD
KK1	EA1		22.39	7.2	1.5	2	33.09
	EA2	Sekretaris Fakultas Rekayasa Industri	19.73	0	1.5	6.25	4.13
	EA3	Wakil Dekan II Fakultas Rekayasa Industri	34.56	7.8	1.5	10.95	54.81
	EA4	Manajer Satuan Penjaminan Mutu	13.73	1.2	1.5	6.15	22.58
	EA5	Ketua KK-1	7.5	0	1.5	4.25	13.25
KK2	EB2		27.51	0	1.5	0.1	29.11
	EB3		19.66	0	1.5	3.08	24.24
KK3	EC2	Asisten Koordinator Manajemen Transformasi Bidang <i>Non</i> Akademik	4.33	0	1.5	6	11.83

Data pada Tabel I.3 merupakan perhitungan BKD terhadap pencapaian dosen dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi. Hasil perbandingan pencapaian Tridharma dari data dosen Lektor dengan tingkat pendidikan S2 dari setiap masing-masing KK menunjukkan bahwa masih terdapat dosen tidak mencapai tujuan Tridharma. Tugas utama dosen ialah melaksana tujuan Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan karya ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat sehingga setiap dosen wajib melaksanakan tujuan Tridharma tersebut, baik dosen yang memiliki jabatan pimpinan di perguruan tinggi maupun yang tidak. Penyimpangan tugas dosen terhadap pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, maka pentingnya

dilakukan penilaian BKD di FRI sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas dosen, sehingga diperlukan adanya ketentuan yang mengatur penilaian BKD di FRI.

Pengajaran dan pengabdian masyarakat tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian dosen. Pengajaran yang baik berasal dari hasil-hasil penelitian yang telah terpublikasikan. Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat dituntut untuk setiap dosen melaksanakannya agar pengayaan materi pengajaran dan kualitas mengajar dosen semakin baik. Dengan meningkatnya kualitas penelitian secara otomatis akan meningkatkan kualitas pengajaran. Demikian juga dengan pengabdian masyarakat sebagai bukti nyata darma ketiga dari perguruan tinggi yang dapat memberi manfaat bagi peningkatan tingkat kehidupan masyarakat.

Untuk memperoleh *knowledge* mengenai proses penilaian kinerja dosen dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi terhadap pencapaian kontrak manajemen, maka diperlukan konversi data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan dari hasil konversi belum dapat dijadikan landasan dalam memutuskan suatu kebijakan. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan dengan melakukan konversi dari informasi menjadi *knowledge*. Menurut Davenport and Prusak (2000) memperkenalkan cara melakukan pemahaman antar data atau konversi dari data menjadi informasi dengan tahap-tahap yang biasa dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed*. Agar informasi dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan maka informasi perlu dikonversi menjadi *knowledge* yang dikenal dengan 4C, yaitu *Comparison*, *Consequence*, *Connection*, dan *Conversations*. *Knowledge* dapat dijadikan dasar untuk pembuatan suatu kebijakan yang berbeda atau lebih efektif dibanding kebijakan sebelumnya. Kebijakan yang lebih efektif tersebut dapat berdampak pada hasil penilaian yang akan menjadi lebih efektif.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses konversi data, informasi, dan *knowledge* mengenai alokasi beban kerja dosen pada setiap KK yang didapatkan lewat proses konversi 5C-4C?
2. Bagaimana kebijakan yang ideal dalam alokasi beban kerja dosen dalam mencapai pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan jabatan fungsional akademik di FRI?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian mengenai BKD ini adalah:

1. Melakukan konversi data, informasi, dan *knowledge* mengenai alokasi beban kerja dosen pada setiap KK yang didapatkan lewat proses konversi 5C-4C.
2. Mengidentifikasi bentuk kebijakan yang ideal mengenai alokasi beban kerja dosen dalam mencapai pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan jabatan fungsional akademik di FRI.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan lewat penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan hasil evaluasi mengenai beban kerja dosen untuk setiap KK.
2. Mendapatkan rekomendasi kebijakan penilaian kinerja dosen yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas Fakultas Rekayasa Industri.
3. Mendapatkan panduan untuk membangun *knowledge management system* di dalam Fakultas Rekayasa Industri.
4. Mempermudah dalam merekap ulang *file* yang berisikan data dosen FRI.
5. Sebagai dasar dalam perhitungan BKD.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan merupakan data aktivitas dosen pada tahun ajaran semester genap 2013/2014 dan semester ganjil 2014/2015.

2. Data dosen yang digunakan merupakan data 68 dosen pada semester genap 2013/2014 dan 79 dosen disemester ganjil 2014/2015, dimana kajian ilmu dosen tersebut ada pada KK yang ada di FRI.
3. *Study case* masih pada tiga Kelompok Keahlian yaitu *E-Process and Work Optimization*, *E-Engineering Management*, dan *E-Business and Technology*.
4. *Reward* dan *punishment* bagi dosen tidak dibahas.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang masing-masing berisi hal sebagai berikut:
Sistematika penulisan pada penilitan ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang studi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti penjelasan tentang Data, Informasi, *Knowledge Management (KM)*, *Knowledge Conversion*, BKD (Beban Kerja Dosen), 5C-4C, dan Penelitian sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode konseptual penelitian dan sistematika pemecahan masalah yang akan dibahas lebih jelas tentang langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: studi literatur, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bagian empat berisi tentang hasil pengumpulan dan pengolahan data mengenai rekam aktivitas dosen di periode semester genap 2013/2014 dan semester ganjil 2014/2015 Data-data tersebut diolah

menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian data tersebut dikonversi menjadi informasi dengan metode *conversion 5C (Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed)* dan informasi dikonversi kembali menjadi *knowledge* dengan metode *4C (Comparison, Consequence, Connections, Conversations)*.

BAB V

Analisis dan Rekomendasi

Bagian lima merupakan bagian yang berisi analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data, yang kemudian akan dibuat rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang telah didapat.

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

Bagian enam merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan keseluruhan dari penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya.